

Rabu, 27 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Dilema Berasuransi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Roadmap Asuransi Jiwa AAJI
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2022-04-27
Sentimen	Positif

S P E K T R U M

Dilema Berasuransi

Asteria Desi Kartika Sari
asteria.desi@bisnis.com

“**B**uat asuransi jiwa, produk mana *sih* yang paling bagus?,” seorang kawan belum lama ini bertanya pada saya melalui pesan singkat. Pertanyaan tersebut dapat menjadi pertanda bahwa sebagian orang nyatanya masih merasa bingung atau dilema untuk memilih produk asuransi jiwa.

Jadi, masih banyak pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan industri asuransi jiwa, seiring dengan masih minimnya penetrasi asuransi di Indonesia. Belum selesai persoalan penetrasi bahkan industri tersebut juga telah digempur persoalan sengketa dengan nasabah terkait produk *unit-linked*.

Aduan terkait *unit-linked* atau produk asuransi yang berkaitan dengan investasi (PAYDI) tersebut, tercatat mencapai 593 aduan sepanjang 2021. Angka tersebut meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, misalnya dari 2019 yang berjumlah 360 perkara.

Maraknya kasus tersebut kemung-

kinan besar bisa menambah jalan panjang asuransi jiwa menuju target penetrasi yang dicitakan. Meskipun ambisi untuk memenuhi penetrasi itu dari pelaku usaha memang tetap ada. Namun, hal tersebut bukan persoalan yang mudah mengingat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi jiwa juga masih diuji.

Menengok data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat penetrasi asuransi jiwa di Indonesia masih terhitung paling minim di antara negara Asia Tenggara. Penetrasi tersebut baru menyentuh 1,9%. Jika dibandingkan dengan beberapa negara Asean masih jauh. Misalnya saja di Singapura penetrasi asuransi mencapai 9,5%, Thailand 5,5%, Malaysia 5,4%, dan Vietnam 2,3%.

Beberapa indikasi yang menghambat perkembangan industri asuransi jiwa di Indonesia adalah persoalan kepercayaan masyarakat dan perlindungan konsumen. Selain itu, literasi dan inklusi mengenai asuransi juga dinilai masih rendah.

Kondisi tersebut tercermin dalam 5 tahun terakhir, jumlah tertanggung individu asuransi jiwa cenderung

stagnan dan bahkan sempat turun pada 2020.

Industri asuransi jiwa mulai menyiapkan peta jalan atau *roadmap* untuk mengokohkan peran sektor itu. Dengan aset yang mencapai Rp600 triliun, peta jalan diharapkan mampu membawa sektor itu ke arah lebih baik.

Mengutip Roadmap Industri Asuransi Jiwa Indonesia, Kamis (21/4/2022), jumlah tertanggung individu pada 2016 tercatat sebanyak 17,69 juta orang, sedangkan jumlah tertanggung individu pada 2020 mencapai 17,68 juta orang, angka ini mengalami penurunan hingga 10.000 jiwa.

Kendati begitu, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) masih punya ambisi untuk meningkatkan penetrasi lebih dari 5%, meskipun dicapai dalam 25 tahun mendatang. Hal ini tercantum dalam Roadmap Industri Asuransi Jiwa Indonesia.

Pada 2020 saja, penetrasi industri asuransi jiwa Indonesia pun tercatat baru berada di angka 1,2% dengan densitas bisnis asuransi jiwa di Indonesia rata-rata sebesar US\$48,9 atau sebesar Rp694.270,94.



Judul	Feby Febiola-Pakar Bagikan Tips Atur Keuangan Saat Pengobatan Kanker
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Webinar Kanker Payudara AXA Mandiri
Halaman/URL	https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6050328/feby-febiola-pakar-bagikan-tips-atu-keuangan-saat-pengobatan-kanker
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral

Feby Febiola-Pakar Bagikan Tips Atur Keuangan Saat Pengobatan Kanker



Jakarta - Kanker hingga saat ini masih menjadi salah satu penyakit yang menakutkan di dunia. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), sepanjang 2020 ada 213.540 kasus kanker yang meringis penanganan Indonesia.

Salah kanker payudara, kanker ovarium menjadi beberapa jenis yang kerap didiagnosa oleh perempuan Indonesia. Bahkan, hal ini dalam data Publik Figure & Cancer Update, Feby Febiola.

"Jadi awalnya udah sekitar setahun saya merasa ngak enak perutnya, cuma masih bisa di-handle. Cuma saya beres-beres takut untuk periksa sampai akhirnya tahun 2020 itu, awalnya biasa, baik-baik aja sih. Akhirnya saya cek ke dokter, ditemukan tumor di rahim luar sebelah kanan, sampai akhirnya melalui proses kanker ovarium, sempat ke USG/CAH memang benar kanker. Kemudian sendiri, kankernya dikira bisa keaham, parah atau jelek, itu kanker yang... saya di dalam website AXA sendiri beritanya kayak 'Jangan Pusing, Ini Penting buat Kamu!'

Disana bangetforlife. Kembangkan hal dan Kawan di Indonesiaan revolutioner!

Selama pengobatan kanker, Feby menjelaskan kanker tak hanya berdampak terhadap kesehatan, namun juga kondisi finansial. Mengingat biaya pengobatan kanker, misalnya cukup besar. Meski demikian, ia mengaku berhasil oleh asuransi kesehatan.

Feby juga, Pentingnya Asuransi Kesehatan dalam Meningkatkan Risiko Penyakit Kanker

"Tidak mudah bayanya, operasi itu sendiri agak mahal banget jumlahnya. Tapi agak ke kementerian kesehatan di cover oleh BPJS, yang udah semuanya. Karena saya ke masih early stage, jadi cukup dengan kemitraan yang basic," katanya.

"Tapi, sementara waktu saya pengobatan, saya kan banyak kanker cancer fighter ada yang jadiannya tinggi. Saya mantengin untuk medis, dan biaya yang dikeluarkan mahal banget. Karena perawatan kanker banyak banget, bukan hanya kemoterapi," katanya.

Cara membuat asuransi kesehatan menjadi hal penting yang perlu dimiliki masyarakat. Selain itu, diperlukan juga pengetahuan dengan cara melakukan medical check-up.

"Semarang yang paling awal pengobatan, makanya saya mantengin kemitraan perusahaan untuk mantengin kondisi tubuh. Selain itu, karena yang namanya penyakit berat kita bisa jorjoran sampai. Saya ngak pernah malu-malu dari saya kanker ovarium. Jadi, memang penting banget mantengin perencanaan keuangan, asuransi yang bagus, finansial yang bagus untuk bisa meng-cover saat-saat yang tidak terduga seperti itu," katanya.

Feby juga, Kanker Payudara & Serviks Paling Banyak di RI, Bagaimana Mengobatinya?

Hal tersebut juga dibuktikan oleh Direktur AXA Mandiri Gita Nugriana. Saat kanker, yang agak mahal-biaya, justru ini menyebabkan bahwa penyakit ini tak selalu dapat dihindari, meski telah melakukan pola hidup sehat.

"Pola hidup sehat itu hanya memberikan 30-50% risiko dan penyakit kanker. Dari di Indonesia, sendiri punya risiko 1,3 kali dari laki-laki. Jadi, kita bisa saja mantengin waktu, misalnya jorjoran risiko sakit," ujarnya mengutip data yang disampaikan Ketua Umum Perhimpunan Dokter Spesialis Onkologi Payudara Indonesia (PORI) Dr. B. Soehardi Gondowardojo, Sp-Obi Rad.

Terkait pengobatan kanker, ia juga membea hal ini memakan biaya yang cukup besar. Bahkan, misalnya pada biaya perawatan.

"Biaya pengobatan kanker itu besar banget, yang paling besar kanker payudara. Untuk kanker payudara stadium 1 dan 2 kurang lebih Rp 1 miliaran. Untuk 3 dan 4, bisa sampai tiga atau Rp 1,8 miliar. Selain itu biaya operasi yang bisa 50 juta, Rp 100 juta tergantung jenisnya ring. Artinya biaya kesehatan itu mahal sekali," ucapnya.

Feby juga, Perencanaan Feby Febiola Lawan Kanker Ovarium, Injap Klaimnya di BPJS

Di sisi lain, justru mantengin biaya pengobatan juga semakin meningkat setiap tahunnya. Bahkan, WHO dan Bank Dunia (SDI) mencatat 100 juta penduduk di dunia bergantung setiap tahun karena biaya kesehatan.

"Perawatan biaya kesehatan lebih tinggi jauh lebih tinggi dibanding kesehatan gigi. Nggak jauh beda di Indonesia itu 4%, tapi biaya medis itu 15%. Artinya risiko ini sangat perlu diperhatikan," ucapnya.

Dalam hal ini, ia pun mantengin perhitungannya memilih proteksi seperti asuransi kesehatan. Terlebih saat ini tak semua biaya pengobatan dapat di-cover oleh BPJS di Kesehatan. "Dengan biaya yang kita bisa sekedang, maka kita ngak perlu ditadi ngak tenang. Malah ini, kita harus atur-apak," ucapnya.

Sementara itu, Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Alexandra Iskandar juga mantengin saat perhitungannya proteksi bagi masyarakat, termasuk perempuan. Sebagai seorang financial planner dalam keluarga, perempuan harus diutamakan dalam mantengin keuangan.

Feby juga, AXA Mandiri Sugera Sediakan Klaiman Kesehatan

"Perempuan itu di rumah tugasnya sebagai CEO, apa pun itu yang mikirin pasti itu, pasti sih. Apalagi itu untuk yang kebutuhan anak-anak, kebutuhan di rumah, atau kebutuhan sendiri. Tapi saya dibantu oleh AXA financial planning. Mereka financial planning ini mantengin penting banget dalam hal-hal keluarga karena dengan adanya perencanaan keuangan yang mantengin, kita jadi lebih mudah mendapatkan yang apa kita inginkan, serta bisa terdengar dan masalah finansial yang ngak kita handlekan," katanya.

Dalam kesempatan ini, Alexandra pun mantengin tips bagi para perempuan dalam mantengin keuangan. Pertama, melakukan financial check-up, yaitu untuk bisa mantengin kondisi kesehatan keuangan, apakah sudah stabil atau belum.

"Kedua, mantengin cash flow, yaitu mantengin untuk berbagai kebutuhan. Dan terakhir, mantengin asuransi keuangan karena secara lebih terstruktur. Nah, dalam mantengin asuransi keuangan pasti ada sesuatu yang ngak dapat dihindarkan, walaupun kalau kesehatan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mantengin,

Judul	Komitmen Lindungi Masyarakat Indonesia, Allianz Sediakan Akses Asuransi yang Mudah dan Lengkap
Nama Media	Nova.grid.id
Newstrend	Target Allianz Indonesia
Halaman/URL	https://nova.grid.id/read/053254628/komitmen-lindungi-masyarakat-indonesia-allianz-sediakan-akses-asuransi-yang-mudah-dan-lengkap
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral

HOME / VARIA WARTA

Komitmen Lindungi Masyarakat Indonesia, Allianz Sediakan Akses Asuransi yang Mudah dan Lengkap

Raih - Selasa, 26 April 2022 | 12:32 WIB



Sunadi, Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia memaparkan bahwa Allianz hadir dengan solusi asuransi yang lengkap melalui produk-produk yang sesuai dengan beragam kebutuhan masyarakat.



NOVA.id - Sebagai bentuk apresiasi atas dukungan rekan media dalam meningkatkan pemahaman masyarakat akan perlindungan asuransi, Allianz Indonesia baru-baru ini menggelar Malam Apresiasi & Buka Puasa Bersama Pimpinan Redaksi Media di Jakarta.

Dihadiri lebih dari 30 pimpinan media, acara dihadiri oleh jajaran manajemen Allianz Indonesia serta dibuka oleh David Nolan, Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia dan Sunadi, Presiden Direktur Allianz Utama Indonesia yang menjelaskan akan komitmen perusahaan dalam menyediakan akses asuransi yang mudah dan lengkap untuk masyarakat Indonesia.

Sudah lebih dari 30 tahun Allianz Indonesia memberikan layanan dan perlindungan bagi banyak masyarakat Indonesia.

Saat ini, terdapat lebih dari 10 juta orang di Indonesia telah merasakan manfaat dan perlindungan asuransi dari Allianz.

Berangkat dari data penetrasi asuransi di Indonesia yang masih rendah pada angka 3,18% (Desember, 2021), Allianz Indonesia berkomitmen untuk terus melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia dengan target 13 juta orang pada tahun 2025.

Di tengah sulitnya situasi pandemi, Allianz Life Indonesia membuktikan komitmennya untuk fokus dalam menolong nasabah dengan membayarkan lebih dari 48.000 klaim terkait dengan jiwa dan kesehatan, selama Maret 2020 - Maret 2022.

Pada tahun 2021, Allianz Life Indonesia telah menolng 223.736 penerima manfaat untuk klaim jiwa dan kesehatan.

Berkomitmen untuk melindungi masyarakat Indonesia, Allianz hadir dengan solusi asuransi yang lengkap melalui produk-produk yang sesuai dengan beragam kebutuhan masyarakat.

Tidak hanya untuk melindungi jiwa dan kesehatan, Allianz turut melindungi gaya hidup masyarakat Indonesia diantaranya melalui asuransi perjalanan, asuransi properti, *personal incident*, dan kendaraan.




Allianz Indonesia baru-baru ini menggelar Malam Apresiasi & Buka Puasa Bersama Pimpinan Redaksi Media di Jakarta.

Judul	Prudential Plc & Nervotec Hadirkan Layanan Kesehatan bagi Masyarakat di Asia dan Afrika
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Kerjasama Prudential Plc dan Nervotec
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/prudential-plc-nervotec-hadirkan-layanan-kesehatan-bagi-masyarakat-di-asia-dan-afrika/
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral

Asuransi
News in Brief

Prudential Plc & Nervotec Hadirkan Layanan Kesehatan bagi Masyarakat di Asia dan Afrika

✍️ Achmad Aris
🕒 26 April 2022 | 11:42 AM
🕒 2 min read



pulse

by Prudential

Media Asuransi, JAKARTA – Prudential Plc telah bermitra dengan Nervotec yang berbasis di Singapura, perusahaan kesehatan digital, untuk membantu orang mengelola dan memantau kesehatan dan tingkat stres dengan lebih baik setiap hari.

Melalui kerja sama tersebut, pengguna aplikasi Pulse by Prudential (Pulse) akan dapat mengukur tanda-tanda vital mereka seperti detak jantung, variabilitas detak jantung, laju pernapasan, dan tingkat saturasi oksigen hanya dengan memindai wajah mereka dengan ponsel.

Pengukuran ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat stress harian, kesejahteraan emosional, dan tingkat kebugaran umum.

Fitur baru yang diberi nama My Pulse Daily ini akan tersedia pertama kali untuk konsumen di Filipina dan Singapura. Pulse adalah aplikasi seluler bertenaga AI yang dirancang untuk menghadirkan solusi kesehatan dan kekayaan holistik bagi pelanggan Prudential dan komunitas di pasarnya di seluruh Asia dan Afrika.

[Baca juga: Prudential Syariah Dukung Upaya Jadikan Indonesia Pusat Ekonomi Syariah Global](#)

Chief Digital Officer Prudential, Lee Boon Huat, mengatakan bahwa perusahaan sedang memperluas ekosistem kesehatan digitalnya untuk membantu lebih banyak orang menjalani hidup yang lebih sehat.

"Kami terus meningkatkan kemampuan Pulse dengan fitur-fitur baru yang relevan bagi konsumen di 17 pasar kami di seluruh Asia dan Afrika. Melalui teknologi mutakhir Nervotec, kami mempermudah orang untuk mengakses informasi berbasis bukti yang andal, untuk lebih memahami bagaimana tubuh mereka merespons aktivitas yang berbeda dan dapat mengambil tindakan perbaikan untuk meningkatkan kesehatan mereka," kata Lee.

CEO dan pendiri Nervotec, Jonathan Lau, mengatakan bahwa perusahaan sangat antusias untuk bermitra dengan perusahaan asuransi terkemuka Prudential untuk mendemokratisasi kesehatan digital.

"Dengan aplikasi Pulse Prudential, kami akan dapat menjangkau miliaran konsumen secara langsung di Asia dan Afrika. Teknologi *contactless* kami dapat diakses melalui ponsel yang berarti orang dapat memantau kesehatan mereka di mana saja, kapan saja. Lebih penting lagi, kami menyediakan pengguna dengan wawasan yang disesuaikan sehingga mereka diberdayakan untuk bertanggung jawab atas perjalanan kesehatan mereka," kata Lau.

Layanan kesehatan Nervotec didukung oleh teknologi pemrosesan gambar modern yang dikenal sebagai *remote photoplethysmography* (rPPG).

Judul	Tingkatan Literasi Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	Jawapos.com
Newstrend	Workshop Asuransi Syariah Astra Life
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/ekonomi/bisnis/26/04/2022/tingkatan-literasi-asuransi-jiwa-syariah/
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral

Tingkatan Literasi Asuransi Jiwa Syariah



Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjedi (tengah) saat event media workshop dengan tema "Menghadirkan Cinta dan Ketenteraman Hati Bersama Astra Life Syariah" di Hotel Atlas Century Senayan, Jakarta, Kamis (14/4). (Astra Life Syariah untuk Jawa Pos)

BERITA MENARIK LAINNYA



JawaPos.com - Pertumbuhan asuransi syariah di Indonesia berkembang dengan sangat baik.

Menurut data Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), kontribusi bruto industri asuransi syariah telah tumbuh sebesar 41,32 persen (year-on-year/yo-y) sampai dengan kuartal III/2021 yang didominasi porsi asuransi jiwa syariah hampir 80 persen.

Dengan jumlah penduduk muslim Indonesia yakni 237 juta jiwa atau lebih dari 85 persen dari total penduduk (per Juni 2021), kebutuhan perlindungan jiwa dan kesehatan dengan prinsip syariah juga terus meningkat. Hal ini tentu harus diimbangi juga dengan informasi pemahaman mengenai produk asuransi jiwa syariah di masyarakat.

Karena itu, PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) terus berupaya meningkatkan literasi asuransi jiwa syariah. Salah satunya ditunjukkan melalui media workshop yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan rekan media mengenai asuransi jiwa syariah. Mengangkat tema "Menghadirkan Cinta dan Ketenteraman Hati Bersama Astra Life Syariah", acara ini digelar pada Kamis (14/4) di Century Park Hotel, Jakarta.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjedi menyampaikan, salah satu fokus utama Astra Life di tahun ini adalah pengembangan Unit Syariah Astra Life melalui pengembangan beragam produk untuk berbagai jalur distribusi demi menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia akan perlindungan yang berbasis syariah.

"Kami berharap media workshop kali ini bisa menjadi ruang diskusi bagi rekan-rekan media untuk memahami konsep dasar asuransi jiwa syariah dan bagaimana asuransi jiwa syariah ini dapat memberikan cinta dan ketenteraman hati bagi keluarga Indonesia," ujarnya.

Pencapaian Astra Life Syariah pada 2021 cukup memuaskan. Saat pandemi Covid-19 masih berlangsung Astra Life Syariah capai hasil baik, yakni jumlah tertanggungnya memuaskan, yakni 3,5 jutaan bertumbuh sekitar 20 persen.

Hal ini menjadi peluang Astra Life menggarap dan bekerjasama dengan berbagai instrumen syariah lainnya. Selain itu, Astra Life juga terus menjalankan literasi tentang asuransi baik dari sisi syariah, sejalan dengan wacana pemerintah guna mengembangkan asuransi syariah.



Judul	Industri Keuangan Non-bank RI Stabil dan Kuat
Nama Media	Nusa Bali
Newstrend	Kinerja Sektor Jasa Keuangan 2022
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral

Industri Keuangan Non-bank RI Stabil dan Kuat

JAKARTA, NusaBali

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan tren perbaikan pada sektor industri keuangan non-bank (IKNB) pasca dampak pandemi Covid-19. Hal itu diungkapkan oleh Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso dalam gelaran "The Indonesia B20 Roadshow: Indonesia-US Business Forum" yang dihadiri oleh pebisnis dan tokoh ekonomi Amerika Serikat (AS).

"Pada IKNB juga stabil dan kuat. Tercatat Risk Based Capital (RBC) pada asuransi jiwa dan asuransi umum dan reasuransi terjaga dengan baik masing-masing di 535,7 persen dan 323,1 persen," kata dia dalam siaran pers seperti dilansir Kompas.com, Minggu (24/4).

Sementara itu, ia menyebutkan sektor pembiayaan juga berangsur membaik. Tercatat, pertumbuhan pembiayaan dari perusahaan pembiayaan tumbuh sebesar 2,43 persen secara tahunan. Sementara, besaran Non Performing-Finance (NPF) perusahaan pembiayaan tercatat stabil di angka 3,25 persen.

Wimboh mengungkapkan, data kinerja industri jasa keuangan yang stabil dan prospeknya yang bagus tersebut merupakan informasi yang sangat bagus



Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso.

bagi para calon investor asing.

Ia berharap investor asing akan berinvestasi di perusahaan-perusahaan jasa keuangan, ataupun berinvestasi di sektor usaha lainnya di Indonesia.

Wimboh menambahkan, Indonesia memiliki potensi investasi yang sangat menarik karena selain didukung jumlah populasi penduduk 274 juta yang sebagian besar usia produktif, kondisi perekonomian juga sangat baik dan terus bertumbuh pulih dari dampak tekanan pandemi Covid-19.

"Dalam ekonomi digital, Indonesia akan menjadi nomor satu

di Asia Tenggara, saya percaya itu. Saya rasa kontribusi transaksi pada tahun 2025 diperkirakan dapat mencapai 124 miliar dolar AS. Dan kami memiliki 17.000 pulau, kami adalah pusat sumber daya alam. Kami banyak berkembang dalam sektor pertambangan, pertanian, kelapa sawit, perikanan dan pariwisata," katanya.

Sebagai informasi, tren perbaikan dari dampak pandemi juga dialami oleh sektor perbankan dan pasar modal. Berdasarkan catatannya, intermediasi sektor perbankan terus meningkat dan per Februari 2022 sudah tumbuh 6,3 persen yoy dengan risiko yang terkendali terlihat dari data NPL gross 3,1 persen.

Industri Perbankan Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang konsisten dengan tingkat Capital Adequacy Ratio (CAR) saat ini sebesar 25,8 persen.

Dari sektor pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 14 April 2022 berada pada angka 7.235,53 atau naik 9,94 persen sejak awal tahun.

Jumlah itu mencapai rekor tertinggi sepanjang masa. Perolehan dana juga terus mencerminkan optimisme pasar dengan 18 Initial Public Offerings (IPO) sepanjang tahun 2022, senilai Rp 19,21 triliun. 📰

Judul	Agar Tak Salah Paham, Allianz Indonesia Edukasi Nasabah dan Masyarakat tentang PAYDI
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Webinar #YukPahami tentang PAYDI dan Manfaatnya Allianz
Halaman/URL	https://investor.id/finance/291941/agar-tak-salah-paham-allianz-indonesia-edukasi-nasabah-dan-masyarakat-tentang-paydi
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral



Agar Tak Salah Paham, Allianz Indonesia Edukasi Nasabah dan Masyarakat tentang PAYDI

Senin, 24 April 2022 09:04 WIB

Jakarta, Investor.id - Produk Yang Diambil Dengan Investasi (PAYDI) atau yang lebih dikenal dengan unit link memang tengah hangat diperbincangkan. Produk yang menjadi favorit di industri asuransi ini ini merupakan model pembayaran tunai dan terlihat produk yang unik serta fleksibel. Tapi sayangnya, banyak nasabah yang kurang memahami produk unit link, sehingga kerap menimbulkan perselisihan.

Nah, untuk memberikan edukasi yang benar mengenai unit link, Allianz Indonesia menggelar webinar bertajuk "YukPahami PAYDI dan Manfaatnya" sesuai tema ini. Kegiatan ini digelar dan dihadiri Allianz Indonesia dalam memberikan edukasi kepada nasabah.

Dengan mengikuti webinar ini, diharapkan masyarakat dapat memahami kebutuhan dan profil risiko sebelum memilih produk, dan jika sudah memilih asuransi, maka dapat memilih yang dan menentukan perlindungan asuransi yang sesuai dengan kebutuhan yang mungkin berubah seiring dengan berkembangnya waktu.

Head of Surance Allianz Life Indonesia Hadiman Sapitua mengatakan, PAYDI pada dasarnya adalah produk asuransi yang menggunakan manfaat perlindungan. Tujuannya dari produk ini adalah untuk memberikan manfaat yang memberikan perlindungan, baik jika mau dan tidak. Produk ini pun menjadi umum investasi. Nasabah harus memahami dengan baik dan benar mengenai manfaat perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan. Itu saja bisa yang diutamakan sesuai dengan perlindungan asuransi yang dipilih. Nasabah juga harus memahami profil risiko masing-masing, karena tidak bisa dalam investasi pada produk ini akan menjadi kondisi pasar, jika Hadiman.



Head of Surance Allianz Life Indonesia Hadiman Sapitua. Saat ini harus memahami profil risiko masing-masing.

Webinar ini menghadirkan pembicara Dominica Susa Ranada Wibisono, Head of Abasi Saku Asuransi Bancassurance & HCS Program, yang menjelaskan mengenai manfaat perlindungan asuransi jenis PAYDI, dan Meia Lakhmi Permata Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia, yang menjelaskan tentang cara memilih dana investasi yang sesuai sesuai dengan profil risiko nasabah.

Diketahui Dominica, PAYDI memiliki kelebihan, fleksibilitas, dan manfaat pada jenis perlindungan asuransi dan berbagai investasi. Nasabah dapat melakukan penarikan nilai tunai sebagai dana cadangan, jika terjadi sesuatu hal yang terjadi, tanpa harus mengurangi perlindungan asuransinya. Namun, harus dipahami bahwa bentuk unit link akan memiliki nilai tunai dalam polis asuransi nasabah untuk mengantikan premi yang dibayarkan secara rutin.

Karena itu, Dominica mengingatkan, sebelum memutuskan untuk mengikuti unit premi, nasabah harus dipikirkan manfaatnya jumlah nilai lunasnya cukup agar bisa tetap aktif. "Pembayaran premi biasanya dibutuhkan tempat tinggal mungkin agar bisa tetap aktif, karena unit premi yang bersangkutan bisa berakibat nilai tunai dalam polis menjadi habis, dan bisa menjadi pasif (tidak aktif)," ujar Dominica.

Salah satu keistimewaan PAYDI adalah dapat membiayai perlindungan kesehatan (risiko) sesuai kebutuhan nasabah. Perlu dipahami juga, premi yang dibayarkan untuk produk ini akan dibayarkan untuk proses, investasi, dan biaya asuransi sesuai dengan semua produk yang dipilih nasabah.

Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia Meia Lakhmi Permata Dewi menjelaskan, manfaat perlindungan asuransi nasabah tentunya dipilih, tetapi premi nilai investasi tetap dipilih. Hal ini karena perlindungan investasi di pasar modal akan mengikat kondisi pasar. Karena itu, nasabah harus memahami profil risiko masing-masing dan mempertimbangkan dengan matang sebelum memutuskan memilih jenis dana investasi.

Lain hal yang juga mengingatkan, pertanggung jawaban memilih dana investasi antara lain memastikan terlebih dahulu unit apa yang akan investasi, berapa lama waktu yang dibutuhkan, dan preferensi terhadap risiko atau seberapa besar kita dapat menanggung risiko yang bisa disebut profil risiko, yang bisa dibagi menjadi konservatif, moderat, ataupun agresif. Itu pun menyarankan agar nasabah selalu memilih polis asuransi yang sesuai, kendati jika mengalami perubahan, baik dari sisi income, biaya yang dibayarkan, atau pun penempatan anggota keluarga agar produk yang dipilih tetap sesuai kebutuhan.

Untuk membantu nasabah menilai kecukupan dan kesesuaian produk asuransi yang dipilih, Allianz Indonesia menyediakan Insurance Calculator yang dapat diakses di website resmi Allianz. Fitur ini akan membantu nasabah dalam memahami informasi. Kalkulator ini bisa digunakan untuk mengetahui nilai manfaat polis asuransi, dengan menginput data diri dan tujuan keuangan yang dibutuhkan, sesuai perlindungan yang dibutuhkan, seperti dana pensiun. Kalkulator ini akan menghitung secara otomatis persentase yang bersangkutan, serta manfaat lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah, sebagai gambaran awal yang dapat digunakan referensi nasabah sebelum memutuskan untuk mencari informasi lebih lanjut dan memilih produk asuransi.

Nasabah Allianz dapat mengakses dan memantau polis PAYDI yang dimiliki melalui portal layanan nasabah Allianz my2 Connect pada website Allianz Indonesia. Di sini, nasabah dapat melakukan pembaruan premi, mengajukan perubahan polis, mengubah laporan pertanggung jawaban dan sebagainya dan menggunakan fitur lainnya secara online. Sedangkan Channel memiliki layanan fund, strategy, portfolio, dan biaya penggantian dana investasi dapat diakses melalui Fund Fact Sheet yang tersedia melalui button di website Allianz Indonesia.

Editor: Mawati Masung@investor.id

Judul	Kresna Life Diminta Segera Serahkan Rencana Penyehatan Keuangan
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Masalah Kresna Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2022/04/26/211000126/kresna-life-diminta-segera-serahkan-rencana-penyehatan-keuangan
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Negatif

Kompas.com / Money / Whats New

Kresna Life Diminta Segera Serahkan Rencana Penyehatan Keuangan

Kompas.com - 26/04/2022, 21:10 WIB

BAGIKAN:    

Komentar



Foto: Humas Nasabah Kresna Life Benny Wulur setelah pertemuan dengan OJK Selasa (26/4/2022). (KOMPAS.com/AGUSTINUS SANJAYA/REPATV)



Penulis: [Agustinus Rangga Respati](#) | Editor: [Akhdh Martin Pratama](#)

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) diminta segera serahkan rencana penyehatan keuangan (RPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelum 28 April 2022.

Kuasa hukum nasabah Kresna Life Benny Wulur mengatakan, saat ini OJK sedang menunggu RPK milik Kresna Life.

"OJK mengatakan masih menunggu RPK Kresna Life yang deadlinenya sampai tanggal 28 April 2022. Jadi itu, bukan tanggal pencabutan izin usaha, tetapi batas pelaporan RPK Kresna Life kepada OJK," kata dia setelah pertemuan dengan OJK di Wisma Mulia 2, Jakarta, Selasa (26/4/2022).

Baca juga: Temui OJK, Nasabah Ingin PKU Kresna Life Dicabut

Benny mengatakan, sebelumnya OJK telah menerima beberapa RPK yang diajukan oleh Kresna Life, Namun berdasarkan penuturannya RPK Kresna Life tersebut belum disetujui OJK.

"Memang RPK katanya sempat disampaikan (Kresna Life), tapi tidak sesuai. Sehingga, RPK diminta kembali," imbuh dia.

Benny menceritakan, saat ini OJK sedang melakukan verifikasi mengenai jumlah kewajiban yang telah dibayarkan Kresna Life. Menurut Benny, OJK sedang kesulitan (untuk konfirmasi dan verifikasi) karena keterbatasan data.

"Saat ini, OJK sedang tanya ke Kresna Life. Jadi memang pernyataan itu baru sepihak," kata dia.

Sedikit catatan, Kresna Life dikabarkan telah membayarkan sebanyak 48 persen kewajiban kepada pemegang polis senilai Rp 1,3 triliun.

Baca juga: Dapat Somasi Kedua dari Nasabah Kresna Life, Ini Jawaban OJK
Selain menyampaikan RPK, Benny menyatakan, OJK meminta Kresna Life untuk segera menambah modal.

Adapun, RPK penting bagi regulator untuk menimbang rencana Kresna Life ke depan. Perusahaan asuransi itu disebut sedang melakukan pembicaraan intensif dengan pihak investor.



Halaman Selanjutnya

Sedangkan, penambahan modal juga diperlukan...

Halaman: [1](#) [2](#)

Show All

Ad removed. [Details](#)

TERPOPULER

- 1 **Segini Kondisi Keuangan Garuda yang Mau Diselamatkan Pakai Uang**
Sibawa 11.276 kali
- 2 **Harga Minyak Dunia Kian Anjlok, Ada Apa?**
Sibawa 9.074 kali
- 3 **Luhut Ungkap Rencana Pertemuan Elon Musk dan Jokowi**
Sibawa 4.581 kali
- 4 **Elon Musk Sebut Luhut di Pabrik Tesla, Bahas Botolri Kandungan Listrik hingga**
Sibawa 4.481 kali
- 5 **12 Pabrik Kelapa Sawit Tutup, Petani Terlek Butuh Uang dan Kompensasi Harga Pupuk**
Sibawa 4.210 kali

sonora.id

 Brankas Tak Pernah Kering, Ini 3 Zodiac yang Mendobol Kaya di Bulan Mei 2022

 Mala Estianty Sebut Tata Jeneke Muna Dua karena Berhubungan Baik dengan Ahmad Dhani?

Kunjungi kanal kanal Sonora.id

Judul	OJK Pamer Stabilisasi Keuangan Dalam Negeri
Nama Media	Rm.id
Newstrend	Kinerja Sektor Jasa Keuangan 2022
Halaman/URL	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/122223/kunjungan-kerja-ke-negeri-paman-sam-ojk-pamer-stabilisasi-keuangan-dalam-negeri
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral

Kunjungan Kerja Ke Negeri Paman Sam

OJK Pamer Stabilisasi Keuangan Dalam Negeri

Editor : Firsty Hestiyarini
Penulis : Dwi Ilhami

Ekonomi Bisnis



Selasa, 26 April 2022 07:30 WIB



Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso. (Foto: ANTARA FOTO/Zabur Karunahytm)



RM.id Rakyat Merdeka - Ketua Dewan Komisiner **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** Wimboh Santoso memamerkan sejumlah keunggulan yang dimiliki Indonesia saat kunjungan kerja ke **Amerika Serikat (AS)**. Diharapkan, upaya ini menarik minat asing berinvestasi di Tanah Air.

Dalam forum *The Indonesia B20 Roadshow: Indonesia-US Business Forum* yang dilaksanakan di Kantor Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) New York, akhir pekan kemarin, kepada kalangan pebisnis yang hadir, Wimboh menyampaikan besarnya potensi investasi Indonesia. Antara lain didukung sektor jasa keuangan yang tetap stabil di tengah kondisi pandemi Covid-19.

B20 merupakan forum lanjutan dari G20 yang mewakili bisnis internasional. Forum ini turut dihadiri oleh Ketua Umum Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Arjad Rasjid beserta jajaran.

Berita Terkait : Mendagri Dorong Pemda Realisasikan Belanja Produk Dalam Negeri

Dijelaskan Wimboh, laju intermediasi sektor perbankan terus meningkat dan per Februari sudah tumbuh 6,3 persen *year on year* (yoy) dengan risiko yang terkendali.

Ini terlihat dari data *Non Performing Loan (NPL) gross* 3,1 persen. Industri Perbankan Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang konsisten dengan tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)* saat ini sebesar 25,8 persen. Angka di atas 20 persen ini konsisten terus meski melewati masa pandemi. Bahkan terus membaik.

"Hal ini menunjukkan perbankan Indonesia sangat aman menghadapi potensi risiko di masa depan," kata Wimboh dalam keterangan resmi, Minggu (24/4).

Berita Terkait : Bos OJK Pamer Stabilisasi Keuangan Tanah Air Ke Investor Amerika

Selain itu, menurutnya, kinerja di sektor pasar modal juga terus menunjukkan tren positif. IHSG pada 14 April 2022 berada pada angka 7.235,53 (9,94 persen *year to date/yttd*) dan mencapai rekor tertinggi sepanjang masa.

Perolehan dana juga terus mencerminkan optimisme pasar dengan 18 *Initial Public Offering (IPO)* sepanjang tahun 2022, dengan nilai Rp 19,21 triliun.

Industri Keuangan Non Bank (IKNB) juga stabil dan kuat. Tercatat, *Risk Based Capital (RBC)* pada asuransi jiwa dan asuransi umum dan reasuransi terjaga dengan baik masing-masing di 535,7 persen dan 323,1 persen.

Judul	BTN Gandeng IFG Luncurkan BTN Proteksi
Nama Media	Trenasia.com
Newstrend	BTN Proteksi IFG Life X BTN
Halaman/URL	https://www.trenasia.com/btn-gandeng-ifg-luncurkan-btn-proteksi
Tanggal Berita	2022-04-27
Sentimen	Netral

BTN Gandeng IFG Luncurkan BTN Proteksi

27 April 2022 02:12 WIB

Penulis: Agnes Yohana Simamora
Editor: Rizky C. Septania



PT Asuransi Jiwa IFG bekerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk meluncurkan BTN Proteksi (Trenasia)

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa IFG bekerja sama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk meluncurkan BTN Proteksi. Produk baru ini diharapkan dapat memberikan proteksi di setiap kehidupan para nasabah.

Direktur Utama IFG Life, Harjanto Tanuwidjaja mengatakan program BTN Proteksi merupakan produk asuransi yang akan memberikan proteksi dan mendampingi nasabah terhadap risiko yang mungkin akan terjadi dalam kehidupan nasabah. Salah satunya memberikan asuransi kumulatif untuk berbagai kondisi musibah yang dialami nasabah.

"IFG Life adalah teman yang akan selalu menjaga masa depan para nasabah, agar tetap berjalan sesuai dengan keinginan mereka," kata Harjanto, dikutip dari situs resmi, Selasa, 26 April 2022.

[Bantu Ekonomi Ukraina, Inggris Bakal Potong Tarif Impor Menjadi Nol](#)

[Tank T-90M Rusia Debut di Perang Ukraina, Ini Kehebatannya](#)

[Bisnis Digital Moncer, Pendapatan MNC Digital \(MNCN\) Melonjak 90 Persen pada Kuartal I-2022](#)

[Saratoga \(SRTG\) Catat Pertumbuhan NAV Sebesar 89 Persen Jadi Rp60,9 Triliun pada Kuartal I-2022](#)

Untuk mendapatkan perlindungan dari IFG Life, nasabah cukup menambahkan BTN Proteksi pada produk KPR Non-Subsidi sesuai yang dipilih. Nabasah hanya perlu menambah Rp33.000/bulan agar mendapatkan manfaat asuransi hingga Rp350.000.000.

BTN Proteksi memberikan proteksi petanggungan jiwa sebesar Rp350.000.000 uang asuransi, ketika nasabah atau tertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat total, cacat tetap sebagian dan meninggal dunia. Juga, BTN Proteksi memberikan manfaat asuransi kumulatif untuk keadaan cacat tetap sebagian atas kehilangan fungsi seluruh.

Menurut Harjanto, kerja sama ini juga bertujuan sebagai pengembangan bisnis baru yang berbasis asuransi jiwa dan kesehatan yang dilandasi oleh tata kelola

Judul	Kasus Gagal Bayar Asuransi Bisa Menjadi Bom Waktu
Nama Media	Kontan
Newstrend	Masalah Asuransi di Indonesia
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2022-04-27
Sentimen	Negatif

■ GAGAL BAYAR ASURANSI

Kasus Gagal Bayar Asuransi Bisa Menjadi Bom Waktu

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Persoalan gagal bayar perusahaan asuransi jiwa bak bom waktu. Tinggal menunggu waktu meledak. Dengan nilai klaim yang mencapai triliunan bisa membuat pemegang polis atau nasabah bakal kehilangan haknya. (lihat *infografis*).

Memang agakberbeda dengan penyelesaian kasus gagal di Asuransi Jiwaraya. Sebagai asuransi BUMN, pemerintah bisa ikut membantu proses pembayaran, hingga terbentuknya perusahaan IFG Life.

Jika berlarut, tak kunjung selesai, bisa saja Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin perusahaan asuransi bermasalah.

Hingga kini, ketiga perusahaan yang bermasalah, tak bisa menjalankan bisnis mereka secara normal. PT Kresna Life dan PT Wanaartha Life saat ini sedang mendapatkan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) OJK.

Begitu juga Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912, hingga kini OJK masih menyeleksi Badan Perwakilan Anggota (BPA) agar bisnisnya bisa berjalan normal.

Persoalan dan Kasus Asuransi Dalam Negeri

Perusahaan	Jumlah Nasabah	Premi	Klaim dan Manfaat
AJB Bumiputera	2,4 juta nasabah	Rp 2,9 triliun	Rp 2,3 triliun
Kresna Life	8.900 nasabah	Rp 7,9 triliun	Rp 8,9 triliun
Wanaartha Life	29.201 nasabah	Rp 8,2 triliun	Rp 7,7 triliun

Sumber: Riset KONTAN

Nasabah berharap OJK agar turun tangan cepat untuk bisa menyelesaikan masalah di perusahaan asuransi. Bukan cuma sekedar memberikan sanksi.

Kuasa Hukum Nasabah Kresna Life Benny Wulur berharap, OJK mencabut sanksi.

Jika sanksi dicabut, Kresna Life bisa beroperasi normal lagi. Bila tidak, "Kami akan menggugat OJK karena telah melakukan perbuatan melawan hukum. Tanggapan ada, tapi tak ada realisasi," ujar Benny, kemarin.

Dalam surat yang dikirim-

kan ke nasabah Kresna Life, Kepala Departemen Pengawas IKNB 2A OJK, Ahmad Nasrullah meminta, agar perusahaan bisa menyampaikan rencana penyesuaian keuangan.

Dalam suratnya, OJK meminta pemegang saham Kresna Life menambah modal agar cukup untuk pemenuhan ketentuan kesehatan keuangan. "Termasuk, membuka kesempatan penambahan modal dari investor baru," tulis Nasrullah dalam surat itu.

Hingga kini investor tak kunjung datang. Nasib nasabah menggantung. Entah sampai kapan. ■

Judul	OJK Minta Kresna Life Sampaikan Penyehatan Keuangan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Masalah Kresna Life
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-04-27
Sentimen	Negatif

PKU BENTUK PERLINDUNGAN NASABAH

OJK Minta Kresna Life Sampaikan Rencana Penyehatan Keuangan

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerima perwakilan nasabah PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) untuk meminta penjelasan situasi terkini perseroan. Sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) kepada Kresna Life ditegaskan sebagai bentuk perlindungan nasabah oleh OJK, dan perseroan diminta segera melaporkan rencana penyehatan keuangan (RPK) serta menambah modal.

Berdasarkan pengamatan *Investor Daily*, belasan nasabah hadir di Kantor OJK Gedung Wisma Mulia 2, Jakarta, sekitar pukul 14.00 WIB pada Selasa (26/4). Hanya lima perwakilan nasabah termasuk salah satunya Penasihat Hukum Nasabah Kresna Life Benny Wulur. Mereka diterima pihak OJK yang diwakili enam orang, tiga di antaranya

berinisial D, K, dan R, termasuk dengan kawalan dua orang pihak keamanan. Beberapa pejabat OJK itu mengaku ditugaskan khusus untuk menangani dan mengawasi Kresna Life, sebagai salah satu perusahaan asuransi yang saat bermasalah.

OJK menegaskan pemberian sanksi PKU Kresna Life sebagai bentuk perlindungan nasabah. Sebaliknya, jika status PKU dicabut dan perseroan kembali beroperasi, maka dikhawatirkan situasi bisa semakin terpuruk. Aihb-aihb perusahaan bisa kembali berbisnis dan terus membayarkan utang klan, Kresna Life dikhawatirkan melakukan skema ponzi. Dalam hal ini, utang nasabah lama berpeluang bisa terbayarkan, tapi bisnis baru yang dijalankan pasca-PKU dicabut tidak bisa

dipertanggungjawabkan.

Benny menyatakan, OJK meminta Kresna Life untuk segera menyampaikan RPK dan menambah modal. RPK penting bagi regulator untuk menimbang rencana Kresna ke depan, yang disebut sedang melakukan pembicaraan intensif dengan pihak investor. Sedangkan menambah modal juga diperlukan untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah serta bisa kembali beroperasi secara normal. "Jadi OJK meminta Kresna Life untuk menambah modal dan segala macam. Di antaranya meminta (data) aset dan segalanya. Tapi dari Kresna Life sampai sekarang belum melakukan klarifikasi atau *feedback*. Bahkan, sampai sekarang rencana penyehatan keuangan (RPK) yang diminta OJK belum diberikan,

tapi itu ada *deadline* sampai dengan 28 April 2022," kata Benny, ditemui usai pertemuan dengan OJK.

Dia bilang, Kresna Life sempat menyampaikan RPK namun ditolak OJK karena tidak sesuai. RPK Kresna Life dengan tenggat pada 28 April 2022 akan dievaluasi dan menentukan nasib perseroan ke depan, termasuk rencana penyelesaian kewajiban terhadap nasabah. "Jadi banyak pertanyaan dari kami yang tidak bisa dijawab, karena menunggu jawaban termasuk RPK dari Kresna Life pada 28 April 2022. Memang RPK katanya sempat disampaikan, tapi tidak sesuai, sehingga RPK diminta kembali," jelas Benny.

Konfirmasi dan Verifikasi
Benny menambahkan, OJK sedang

melakukan konfirmasi dan verifikasi atas pernyataan dari pihak Kresna Life mengenai progres pembayaran utang klaim mencapai Rp 1,3 triliun atau 48% dari jumlah tertanggung. "Katanya, OJK sedang kesulitan (untuk konfirmasi dan verifikasi) karena keterbatasan data. OJK sedang tanya ke Kresna Life. Jadi memang pernyataan itu baru sepihak," jelas dia.

Dia menambahkan, OJK pun menepis kabar akan mencabut izin usaha Kresna Life pada 30 April 2022. Hal itu ditegaskan OJK sekaligus menjawab salah satu tuntutan nasabah, di samping nasabah juga berharap PKU perseroan agar dicabut dan mengawal Kresna Life untuk segera membayarkan utang klaimnya. "Kami belum dapat keputusan misalunya PKU-nya dicabut, sehingga bisnisnya

bisa jalan, sehingga kami nasabah bisa terjamin pembayaran, kemudian ada jaminan akan dicabut izinya, itu belum ada *statement*-nya. Kami ingin ada perbuatan nyata, tindakan nyata dari OJK terhadap Kresna Life untuk menjalankan fungsi perlindungan konsumen," ungkap dia.

Dia menyoal pihak OJK juga belum bisa menunjukkan komitmen-nya karena pejabat yang ditemui bukan pembuat keputusan. "Mereka bilang masukan akan disampaikan kepada pimpinan OJK. Kami kecewa dan masalah ini masih mengambang. Kami apresiasi sudah diterima bertemu, tapi kalau tidak ada keputusan mengenai kelanjutan pembayaran cicilan, waktu mediasi, dan lainnya, belum ada keputusan," imbuh Benny (pri)

Judul	Allianz Mengandalkan Agen
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Positif Allianz Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-27
Sentimen	Netral

Allianz Mengandalkan Agen

JAKARTA. Asuransi Allianz Life Indonesia mencatatkan pertumbuhan kinerja pada kanal distribusi keagenan di tahun 2021 sebesar 13,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Direktur Bisnis Allianz Life Indonesia, Bianto Surodjo mengatakan bahwa perusahaan asuransi ini optimistis dapat terus mengembangkan bisnis dengan berbagai kanal distribusi yang dimiliki.

"Kami percaya bahwa kanal distribusi keagenan masih merupakan kanal distribusi produk yang cukup penting bagi asuransi jiwa, bahkan dalam 5 tahun hingga 10 tahun mendatang," ujar Bianto, Selasa (26/4).

Menurutnya, di Allianz, kanal distribusi keagenan menyumbangkan porsi bisnis yang signifikan Allianz. Pada produk yang sifatnya lebih kompleks seperti unitlink, agen asuransi tersebut masih berperan besar untuk bertemu dengan nasabah. Tapi jangan lupa, para agen itu harus memenuhi berbagai aturan baru terkait unitlink.

Selvi Mayasari

Judul	Di Awal 2022, OJK Sudah Terbitkan 10 Regulasi
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kebijakan OJK
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4948682/di-awal-2022-ojk-sudah-terbitkan-10-regulasi
Tanggal Berita	2022-04-26
Sentimen	Netral

Di Awal 2022, OJK Sudah Terbitkan 10 Regulasi

OJK: Kredit Perbankan Tumbuh 6,33 Persen per Februari 2022

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan sepuluh regulasi baru pada awal 2022. Regulasi tersebut meliputi:

- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 1/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 2/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 3/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 4/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 5/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 6/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 7/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 8/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 9/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).
- Peraturan Menteri Otoritas Jasa Keuangan (PMOJK) Nomor 10/POJK.01/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran Berbasis Teknologi Finansial (Fintech Payment System).

Kinerja Industri Jasa Keuangan Membalik

Kinerja industri jasa keuangan mengalami peningkatan signifikan pada Februari 2022. Pertumbuhan kredit perbankan mencapai 6,33 persen, sementara pertumbuhan deposito bank mencapai 10,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa industri jasa keuangan telah mulai membaik setelah mengalami penurunan yang signifikan pada Januari 2022.

DUGAAN BANYAK CRAZY RICH di PUSARAN CICI LANGU INVESTASI BROWING

Sebuah artikel di bagian bawah halaman berita membahas dugaan adanya banyak 'crazy rich' (orang kaya yang gila) yang berinvestasi di pasar modal melalui aplikasi investasi berbasis browser. Artikel ini membahas bagaimana aplikasi tersebut memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dengan modal kecil, namun dengan potensi keuntungan yang sangat tinggi.